

Rudyanto, E. 2010. *Pembelajaran Seni Grafis Cetak Saring Pada Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Pati*. Skripsi. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Drs. Nur Rokhmat M. Pd; Dosen Pembimbing II: Drs. PC. S. Ismiyanto M. Pd.

**Kata Kunci : pembelajaran, seni grafis, cetak saring**

Sebagai salah satu materi pembelajaran seni rupa, seni grafis cetak saring berperan sebagai sarana bereksresi bagi siswa. Pembelajaran seni grafis cetak saring di SMA N 2 Pati dibelajarkan pada siswa Kelas XI. Alasan dilaksanakan penelitian di Kelas XI IPA 5, karena siswa kelas tersebut memiliki karya-karya seni rupa yang lebih baik daripada Kelas XI lain. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan, hasil serta determinan pembelajaran seni grafis cetak saring pada kelas XI IPA 5 SMA N 2 Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan SMA N 2 Pati sebagai latar penelitian. Sasaran penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran, dan determinan pembelajaran seni grafis cetak saring pada kelas XI IPA 5 SMA N 2 Pati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni grafis cetak saring pada Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Pati berjalan lancar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan metode ceramah saja, tetapi menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan kerja kelompok. Selama pelaksanaan pembelajaran sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru serta aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hasil pembelajaran seni grafis cetak saring, siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Pati dapat mengaplikasikan pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru dalam proses berkarya dan mampu menciptakan karya seni grafis cetak saring dengan klise sederhana (cara pemotongan) yang beragam meliputi bentuk campuran (gambar dan tulisan) dan bentuk gambar, serta karya seni grafis cetak saring dengan klise afdruck bentuk tulisan. Dari karya seni grafis cetak saring dengan klise sederhana yang dihasilkan siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Pati diperoleh nilai rata-rata 81,7. Karya dengan kategori nilai baik diperoleh dua kelompok dan karya dengan kategori cukup diperoleh empat kelompok, sehingga pada umumnya hasilnya cukup. Karya-karya terbaik dikoleksi guru sebagai media pembelajaran pada tahun ajaran berikutnya dan *didisplay* di ruang pameran. Determinan pembelajaran berasal dari faktor internal siswa dan faktor eksternal yang dapat mendukung maupun menghambat pembelajaran seni grafis cetak saring Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Pati. Faktor pendukung pembelajaran dari internal yaitu siswa memiliki minat, sikap, dan motivasi mempelajari seni grafis cetak saring. Faktor eksternal, guru membuat program pembelajaran sebelum mengajar, guru menguasai materi serta mengkombinasikan metode pembelajaran. Hubungan baik antar teman sekelas dan antar anggota kelompok telah terbina. Kondisi udara yang cukup baik, suasana yang sejuk dan tenang. Sekolah memiliki ruang seni rupa dan perlengkapan seni grafis cetak saring. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu siswa tidak memiliki minat mempelajari seni grafis cetak saring. Kekurangan guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat dan kurang mempersiapkan media pembelajaran dan media berkarya sehingga dapat menghambat pembelajaran. Ruang seni rupa kurang luas dan meja cetak kurang dari jumlah kelompok. Materi pembuatan klise afdruck terlalu rumit bagi siswa dan membutuhkan banyak waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran: (1) Mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran seni grafis cetak saring, guru hendaknya mengembangkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. (2) Guru perlu mengarahkan dan mengembangkan hasil karya siswa menjadi karya yang lebih fungsional, serta dipublikasikan dalam bentuk pameran kelas. (3) Guru perlu memperhatikan tempo penyampaian materi dan mempersiapkan media berkarya sebagai peraga sebelum pelaksanaan pembelajaran. (4) Pihak sekolah hendaknya memperbaiki serta menambah sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran seni rupa di SMA N 2 Pati.

